

**EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS  
DALAM MENGENDALIKAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI  
KABUPATEN GOWA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Muh Khuwailid Hakim

NPP. 30.1197

*Asal pendaftaran Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan*

*Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

[walidhkm503@gmail.com](mailto:walidhkm503@gmail.com)

**Abstract**

**Problems/Background** : Increasing the rate of population growth in Kab. Gowa is caused by the high birth rate of the number of Reproductive Age Couples (PUS). In dealing with population growth which continues to increase every year the Population Control and Family Planning Office has excellent programs, one of which is the Quality Family Village Program, which is a program to address the problem of population growth which continues to increase every year as well as an effort to prepare quality human resources. **Purpose**: to find out how effective quality family villages are in controlling the rate of population growth. **Methods**: This research uses qualitative methods (Quality Research), and uses data collection techniques consisting of observation, interviews and documentation. **Results/Findings**: Based on the results of the analysis of this study, it can be concluded that the effectiveness of the KB village program in Gowa Regency, as seen from several indicators such as destination marketing and integration, has been running effectively. The obstacles experienced were the lack of socialization regarding the importance of participating in the family planning program. therefore the need for an important role from the Office of Population Control and Family Planning in overcoming the obstacles encountered. **Conclusion**: With this in mind, based on the results of the study it was concluded that quality family villages have been effective in controlling the population in the district so that in the future the population can be controlled and prevented from increasing the population.

**Keywords**: Population Growth, Family Planning Village Program, Office of Population Control and Family Planning

## Abstrak

**Permasalahan/Latar Belakang** Peningkatan laju pertumbuhan penduduk di Kab. Gowa disebabkan oleh tingginya angka kelahiran dari banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS). Dalam mengatasi pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahun Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana memiliki program unggulan salah satunya yaitu Program Kampung Keluarga Berkualitas yaitu program untuk mengatasi masalah pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya serta sebagai upaya penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas. **Tujuan:** Untuk mengetahui seberapa efektifnya kampung keluarga berkualitas dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di kabupaten Gowa. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*Qualitative Research*), dan menggunakan teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana ingin mengendalikan laju pertumbuhan penduduk agar dapat mencegah timbulnya berbagai permasalahan sosial. Menurut hasil penelitian dengan adanya program dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Gowa, membuktikan bahwa laju pertumbuhan penduduk selama 2 tahun terakhir mengalami penurunan hal ini ditandai dengan meningkatnya pengguna kontrasepsi yang di terus disosialisasikan di kampung keluarga berkualitas. Jumlah total pengguna kontrasepsi pada tahun 2021 sebanyak 62,3% dan pada tahun 2022 sebesar 69,7% dari total jumlah pasangan usia subur di kabupaten Gowa. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas program desa KB di Kabupaten Gowa dilihat dari beberapa indikator seperti pemasaran destinasi dan integrasi sudah berjalan efektif. Kendala yang dialami adalah kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya mengikuti program KB. oleh karena itu perlu adanya peran penting dari Dinas Pengendalian Kependudukan dan Keluarga Berencana dalam mengatasi kendala yang dihadapi

**Kata kunci :** Pertumbuhan Penduduk, Program Kampung KB, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

## **I. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Penduduk merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam berdirinya negara. Penduduk adalah kelompok orang yang tinggal dan bermukim di suatu wilayah tertentu, dan memiliki hubungan sosial, budaya, dan ekonomi yang kompleks di antara mereka. Penduduk juga merupakan aset penting bagi negara dalam berbagai hal seperti pembangunan ekonomi, keamanan, pertahanan, dan politik dan Pemerintah yang berdaulat dan pengakuan dari negara lain. Saat ini Indonesia berada pada peringkat ke empat di dunia dengan jumlah penduduk paling banyak di dunia. Pertumbuhan penduduk yang melampaui batas dan daya dukung suatu wilayah mempengaruhi mata pencaharian penduduk setempat sehingga menimbulkan permasalahan seperti pengangguran dan rendahnya usia harapan hidup yang disebabkan oleh kepadatan penduduk, bahkan dapat mempengaruhi wilayah tersebut. lingkungan, seperti banyaknya sampah yang ditinggalkan penduduk setempat. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi menjadi masalah yang sangat populer terutama untuk negara-negara berkembang di dunia Terutama di Indonesia Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik Indonesia yang telah melakukan Sensus Penduduk Pada Tahun 2020 Indonesia memiliki jumlah penduduk sebesar 270 juta jiwa. Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi harus dikendalikan agar tidak terjadi kesenjangan sosial. Dalam tindakan dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk maka dibuatlah program untuk mengatasi peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Salah satu contoh program yang di buat dinas pengendalian penduduk dan Kampung Keluarga Berkualitas yaitu program keluarga berencana untuk tetap bisa mengontrol laju pertumbuhan penduduk populasi pertumbuhan penduduk meningkat secara signifikan. Sensus penduduk 2020 memperkirakan kepadatan penduduk Gowa sebesar 406 jiwa per kilometer persegi .

Angka ini lebih tinggi dari hasil Sensus Penduduk 2010 yang masing-masing mencapai 347 jiwa per kilometer persegi dan 272 jiwa per kilometer persegi Dalam mengatasi pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahun Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana memiliki program unggulan salah satunya yaitu program Program Keluarga Berencana (KB) yang program untuk mengatasi masalah pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya serta sebagai upaya penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas.

Program KB dapat dicapai dengan menjadi akseptor KB dengan menggunakan berbagai metode kontrasepsi yang di tawarkan di berbagai Puskesmas di seluruh Kabupaten Gowa Peran Dinas Penanggulangan Kependudukan dan Keluarga Berencana (DPPKB) sebagai operator dituntut untuk segera bekerja menyusun program-program untuk membatasi pertumbuhan penduduk, seperti Kinerja Dinas Pengendalian Kependudukan dan Keluarga

Berencana (DPPKB), merupakan program yang dirancang untuk mengelola pertumbuhan penduduk .

Agar program berjalan lancar dan sesuai harapan , semua pihak harus berpartisipasi , termasuk masyarakat dan pemerintah Kabupaten Gowa Pemerintah dan lembaga terkait melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi PUS dalam program KB, seperti memberikan edukasi, penyediaan alat kontrasepsi, dan pelayanan kesehatan reproduksi yang memadai yang berdomisili di kabupaten Gowa disebabkan pasangan usia subur (PUS) sendiri karena seorang istri masih berada pada masa subur yaitu diantara umur 15 tahun keatas atau 50 tahun kebawah 3 total dari seluruh pasangan usia subur yang berpartisipasi aktif dalam program KB sebanyak 58.476 atau 48.42% dari 120.760 berarti ada 62.284 pasangan yang belum menggunakan KB.

Hal ini karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat yang sering berfikir bahwa menolak adanya karunia sama dengan menentang apa yang diberikan oleh Tuhan. Akan tetapi program KB tidak bertujuan untuk melarang hubungan badan antara suami-istri, tetapi untuk mencegah terjadinya kehamilan. Jika tidak terjadi pembuahan maka pertumbuhan penduduk bisa di kontrol. penyebab utama dari rendahnya pasangan yang belum menggunakan KB yaitu masih kurangnya sosialisasi dan edukasi di tiap tiap desa atau kelurahan sehingga masyarakat belum banyak mengenal program KB padahal di era digital ini sangat gampang dalam memberikan sosialisasi atau memberikan iklan edukasi di televisi, surat kabar, maupun media elektronik yang menjadi tempat dalam pengenalan program tersebut.

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Ada beberapa permasalahan yang sedang terjadi di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana kabupaten Gowa, seperti tingkat putus pakai penggunaan kontrasepsi (drop out) masih tinggi, yaitu 27,1 persen ini disebabkan banyaknya beralih ganti cara yang tidak tercatat, Rendahnya Sisi penawaran pelayanan KB belum maksimal, yaitu terkait ketersediaan dan persebaran fasilitas kesehatan dan klinik pelayanan KB, kemampuan bidan dan dokter dalam memberikan penjelasan yang komprehensif tentang pilihan metode KB, dan fakta bahwa pengguna MKJP masih rendah dalam hal efek samping Alkohol dan pengobatannya, serta komplikasi dan kegagalannya.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi pada penelitian sebelumnya menurut Amalia, Vika. (2022). *Efektivitas Program Kampung KB Dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh* oleh Vika Amalia, menggunakan teori Efektivitas Duncan dalam Richard m sters yang menyebutkan indikator Efektivitas yaitu; pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Dalam penelitian yang dilakukan Vika amalia terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan diantaranya yaitu lokasi penelitian yang berbeda, Vika amalia melakukan penelitian di Dinas Pemberdayaan Perempuan Pemberdayaan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Banda Aceh Provinsi Aceh, dan Kampung KB diteliti oleh Vika Amalia berbeda yaitu mengenai terkait dengan Kampung KB yang yang menangani masalah

pengendalian penduduk. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Fitri *Efektivitas Program Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Makassar* Menggunakan teori Budiani dengan 3 Indikator Program yaitu, Sasaran program, Sosialisasi Program, Keberhasilan Tujuan Program, Mempunyai Perbedaan yang mendasar dengan apa yang dibuat oleh penulis yaitu penelitian Fitri membahas tentang program KB dalam menekan jumlah penduduk di kota Makassar sedangkan Penulis meneliti terkait dengan kampung KB yang ada di kabupaten Gowa dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gowa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Auliya, Shindiana. (2021). Dengan judul *Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan*, menggunakan teori kinerja milik Hersey, Blanchard dan Jhonson program akan menunjang Kinerja karena dalam program tersebut dimuat berbagai Aspek yaitu Adanya aspek yang ingin dicapai, seperti Tujuan, Standar, Umpun Balik, Alat atau saran, Kompetensi, Motif, Peluang. Selain itu, Penelitian Shindiana Auliya ini berlokasi di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Makassar dan meneliti mengenai Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Makassar.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni membahas tentang kinerja dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sedangkan penulis meneliti kampung KB dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, kemudian penulis menggunakan teori Duncan yang memiliki 3 dimensi yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi yang berhubungan indikator dalam pelaksanaan program kampung KB.

#### **1.5 Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas program Kampung KB dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gowa
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor yang menghambat keefektifan program Kampung KB dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gowa.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya yang dilakukan dalam penerapan Program Kampung KB dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gowa

## **II. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2016:147) Metode deskriptif yaitu metode yang dipakai dalam menganalisis data dengan cara

mendesripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Penelitian deskriptif meninjau permasalahan yang sedang terjadi pada masyarakat serta bagaimana cara masyarakat tersebut berperilaku dalam situasi tertentu. Penulis melaksanakan sosialisasi terhadap masyarakat untuk memperkenalkan apa saja jenis KB kepada masyarakat agar lebih paham mengenai pentingnya KB. Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan induktif dalam pengumpulan data. Nazir (2011:166) mengemukakan bahwa “Pendekatan induktif yaitu sebuah memikirkan solusi untuk memberi alasan yang dimulai dengan ungkapan yang spesifik untuk menyusun suatu pendapat yang bersifat transparan. Penulis mengawali dengan melakukan koordinasi dengan kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana terkait pelaksanaan kegiatan penelitian serta melakukan identifikasi permasalahan dan kebutuhan pelayanan. Sosialisasi di Kampung KB dilakukan dengan berbagai cara diantaranya yaitu dengan sosialisasi di Kampung KB, Melakukan pertemuan rutin setiap minggu untuk mengetahui apa saja kendala yang ada di kampung KB. Penulis melakukan observasi pengamatan di Kampung KB serta melakukan interaksi langsung dengan masyarakat dan melakukan observasi. Setelah melakukan observasi terhadap masyarakat penulis menjadi tahu mengenai kondisi dan permasalahan yang terjadi di lapangan yang terletak pada masih banyaknya masyarakat yang belum paham dalam menggunakan KB maupun mengetahui jenis jenis KB. Penulis melaksanakan penelitian ini dengan mengikuti dan membantu masyarakat dalam proses sosialisasi maupun membantu kegiatan di kampung KB. Penulis berpartisipasi dalam memberikan pelayanan secara langsung melalui dengan turun langsung ke lokasi Kampung KB dan mengikuti kegiatan di Kampung KB. Tujuan dari adanya sosialisasi di kampung KB terhadap masyarakat yaitu supaya masyarakat mengetahui adanya kampung KB yang memfasilitasi dalam menggunakan KB kemudian membantu masyarakat yang ingin ikut KB ada juga program lain seperti mencegah stunting, pendampingan ibu hamil maupun kegiatan lainnya.

### **III. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Efektivitas Program Kampung Keluarga Berkualitas Dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan**

Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Gowa setiap tahunnya mengalami peningkatan oleh karena itu pertumbuhan penduduk perlu di kendalikan, salah satu solusi dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk yaitu dengan melaksanakan program Kampung Keluarga Berkualitas. Dalam pelaksanaannya, Program Kampung Keluarga Berkualitas perlu diketahui sejauh mana efektivitasnya. Dan untuk mengetahui hal ini, peneliti menggunakan Teori Duncan sebagai alat analisis. Dan dilanjutkan penulis dengan menambahkan

dimensi Hambatan dan Upaya. Efektivitas Program Kampung Keluarga Berkualitas Dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan dianalisis melalui ketiga dimensi Efektivitas

### **3.2 Kendala yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kabupaten Gowa**

Setiap pelaksanaan kegiatan yang dijalankan oleh pemerintah terkadang tidak selalu berjalan sesuai dengan rencana. Berikut ini merupakan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Kampung Keluarga berkualitas di Kabupaten Gowa :

#### **1. Kurangnya Tenaga Kerja/ Pegawai di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

Dalam penerapan dan pelaksanaan Program Kampung KB pastinya ada saja hambatan yang hadapi yang paling pertama yaitu masih kurangnya SDM yang kami miliki, jumlah pegawai negeri sipil di kantor sejumlah 23 dan tenaga Non ASN sejumlah 8 kurangnya SDM yang kami miliki menjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaan program apalagi wilayah kami ini sangatlah luas sehingga kedepannya jumlah pegawai negeri sipil bisa bertambah agar kualitas dan prinsip kerja dapat meningkat

#### **2. Belum Adanya Koordinasi Antar Instansi Yang Terkait**

Dalam pelaksanaan program Kampung KB kami mengalami beberapa hambatan yang di hadapi seperti belum terkordinasinya secara intensif dengan SKPD yang terkait, dan masih adanya pemikiran bahwa kampung KB merupakan milik BKKBN, padahal ini merupakan program yang di canangkan oleh presiden Jokowi kemudian di naungi oleh BKKBN sehingga perlu kerja sama antar SKPD terkait agar program ini dapat terlaksana dengan baik

#### **3. Kurangnya Partisipasi Masyarakat yang Ikut Program KB**

Salah satu hambatan yang paling sering kami hadapi dalam pelaksanaan program ini yaitu masyarakat masih kurang berpartisipasi dalam ikut kegiatan-kegiatan yang ada di Kampung KB sehingga masyarakat masih kurang paham mengenai program-program yang di sosialisasikan seperti pengaturan jarak kelahiran, perencanaan program keluarga berkualitas sejak dini, ini merupakan bukan masalah yang sangat berarti akan tetapi bisa berpengaruh pada tingginya laju pertumbuhan penduduk dan angka kelahiran

### **3.3 Upaya yang dilakukan Dalam Mengatasi Kendala Pada Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas**

Dalam mengatasi kendala yang ada pada pelaksanaa program kampung keluarga berkualitas yaitu sebagai berikut:

#### **1. Melaksanakan kerja sama antar instansi terkait**

Dalam upaya menghadapi hambatan yang ada kepala Dinas Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana terus memberikan dukungan dengan cara terus berkordinasi dengan beberapa instansi yang terkait dengan pelaksanaan program Kampung KB agar tetap berjalan, kemudian saya juga terus meningkatkan jumlah Kampung KB setiap tahunnya dari awalnya 18 hingga sekarang menjadi 94 Kampung KB.

## 2. Mengadakan Pertemuan Rutin Setiap Minggu

Mengadakan pertemuan rutin setiap minggunya untuk apa saja kekurangan dan hambatan yang dialami dan meminta para penyuluh untuk mendata di setiap kampung KB apa saja hambatan yang di alami kemudian melakukan perbaikan dan melaporkan hambatan tersebut di web pusat bkkbn, juga meminta bantuan para relawan untuk senantiasa mensosialisasikan program ini ke masyarakat agar lebih di kenali dan kami juga melakukan pembenahan di bangunan kampung KB berupa memperbaiki cat, gapura serta memperbaiki fasilitas lainnya.

### 3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian, penulis mendapatkan berbagai temuan seperti masih adanya kampung KB yang belum memiliki fasilitas penunjang yang mendukung kegiatan, beberapa kampung KB letaknya sangat di daerah pegunungan yang susah di akses oleh masyarakat sehingga menyulitkan dalam melaksanakan kegiatan, masyarakat masih kurang berpartisipasi dalam mendukung kegiatan rutin di Kampung KB, dana dari pemerintah masih kurang sehingga masih kurang maksimal dalam pelaksanaan program Kampung KB.

### 3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan faktor penghambat dalam pelaksanaan program Kampung KB yaitu pemberian fasilitas pendukung kepada tim penyuluh masih kurang seperti smartphone yang dapat memudahkan tim penyuluh dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

## IV Kesimpulan

Efektivitas program kampung KB di Kabupaten Gowa yang di lihat dari beberapa indikator seperti pencapaian tujuan dan integrasi sudah berjalan efektif, dengan meningkatnya jumlah peserta KB yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dari pasangan usia subur, hal ini karena koordinasi yang baik antar instansi yang terkait dengan program tersebut berjalan dengan baik, seperti pihak dinas kesehatan yang mengajak para perempuan untuk ikut program keluarga berencana, dan tokoh masyarakat yang mengajak masyarakat untuk ikut dalam kegiatan di Kampung KB. Kemudian ada beberapa faktor penghambat dalam melaksanakan program Kampung KB seperti Masih adanya beberapa masyarakat yang belum ikut berpartisipasi dalam Program Kampung KB, Kurangnya sosialisasi yang dilakukan beberapa tim penyuluh sehingga masyarakat kurang



dalam menerima informasi terkait dengan Program Kampung KB, Kondisi wilayah Kabupaten Gowa yang kebanyakan daerah pegunungan sehingga menyulitkan para penyuluh dalam melaksanakan tugasnya. Kemudian saran dari penulis yaitu kualitas dari tim penyuluh harus di tingkatkan agar kedepannya pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan efektif.

**Keterbatasan Penelitian,** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian ini juga hanya dilakukan pada satu Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang mempunyai durasi waktu yang singkat serta pengerjaan yang di berikan waktunya tergolong sedikit.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*),** peneliti berharap agar penelitian dapat bermanfaat kedepannya dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema masalah yang sama. Pengembangan penulisan perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari penelitian ini dan diharapkan juga dapat meningkatkan meningkatkan kualitas di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Gowa.

#### **V. Ucapan Terimakasih**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang berada di Kampung KB yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

#### **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Auliya, S (2021). *Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan* (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri)
- Efektivitas Program Kampung KB Dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk Di kota Banda Aceh Provinsi Aceh* (Doctoral dissertation , Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- Fitri, F. (2018). *Efektivitas Program Keluarga Berencana dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Steers, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.